

ABSTRAK

The Status of Language Used in Muarasipongi: Is It A Pidgin, A Creole, or A Language?

Oleh: Berry Harahap/ 2011

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan status sosiolinguistik dari bahasa yang dipakai masyarakat di Muarasipongi. Adapun status yang dimaksud adalah, apakah bahasa tersebut mengacu kepada pijin, kreol, atau hanya bahasa tersendiri yang lahir tanpa pengaruh bahasa lain. Hal ini dilakukan dengan membandingkan vokabulari-vokabulari antara bahasa yang dipakai di Muarasipongi dengan bahasa standar Minangkabau sesuai ciri sosiolinguistik yang ditemukan dilapangan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang linguistik terutama sosiolinguistik.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode deskripif yang berbasis kepada historical comparative linguistics. Dalam hal ini memungkinkan untuk membandingkan beberapa bahasa yang berbeda induk bahasa (language family) guna mengetahui seberapa dekat hubungan antara kedua bahasa yang akan diteliti. Oleh sebab itu peneliti mengumpulkan data melalui observasi langsung ke Muarasipongi. Kemudian peneliti membandingkan bahasa yang dipakai di Muarasipongi dengan bahasa standar Minangkabau. Instrumen yang digunakan berupa alat perekam dan catatan pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa yang dipakai di Muarasipongi pada saat sekarang ini adalah kreole, bukan suatu jenis bahasa tertentu ataupun pijin. Hal ini dapat dibuktikan dengan menganalisis bentuk kata yang ada dalam bahasa Muarasipongi tersebut. Kebanyakan vokabulari yang dipakai oleh masyarakat disana adalah percampuran bahasa lokal dan modifikasi bahasa Minangkabau. Di akhir penelitian, peneliti juga membahas tentang perbandingan keduanya melalui afiksasi dan jenis perubahan bunyi pada vokabulari-vokabularinya guna lebih menekankan adanya ciri kreole yang ditemukan pada bahasa tersebut.